

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN RETURN ON ASSET (ROA)

TERHADAP HARGA SAHAM

(STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019)

Emi Maslukhah, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Admiministrasi, Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
E-mail : maslukhah.emi22@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Debt to Equity Ratio (X1), Return On Equity (X2), Return On Asset (X3) terhadap harga saham (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah titik referensi data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan secara parsial bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan besarnya pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham sebesar 37,2%, sedangkan sisanya 62,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Kata kunci: Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) dan Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Debt to Equity Ratio (X1), Return On Equity (X2) dan Return On Asset (X3) to the stock price (Y) in the Sub Sector Company Building Construction listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period is partially or simultaneously. The data used in this analysis is a reference point secondary data in the form of quarterly financial statements issued by IDX. Analysis technique the data used in this study is multiple linear regression. Research result states partially that Debt to Equity Ratio (DER) has a positive effect and significant to stock price. While Return On Equity (ROE) and Return On Asset (ROA) has no influence on stock prices. The results of the study simultaneously showed that Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Return On Asset (ROA) significantly influence stock prices. While the magnitude of the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Return On Asset (ROA) on stock prices is 37,2%, whereas the remaining 62,8% is explained by other variables not included in the model.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) dan Stock price

PENDAHULUAN

Era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin ketat dalam dunia bisnis. Kondisi demikian menuntut setiap perusahaan melakukan aktivitasnya secara efektif dan efisien

agar tetap memiliki keunggulan daya saing, sehingga kelangsungan perusahaan tetap terjaga. Faktor pendukung kelangsungan suatu perusahaan antara lain adalah tersedianya modal

yang cukup untuk membiayai aktivitas perusahaan. Salah satu sumber dana murah untuk modal dapat diperoleh perusahaan dengan menjual saham kepada publik di pasar modal.

Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal yaitu instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, *waran*, *right issue*, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif. Seorang investor akan memperoleh keuntungan dalam berinvestasi di instrumen keuangan tersebut berupa dividen dan atau *capital gain*. Dividen diperoleh seorang investor ketika berinvestasi lebih dari satu tahun. Namun jika kurang dari satu tahun, seorang investor akan berusaha untuk mendapatkan *capital gain*.

Seorang investor perlu mempertimbangkan berapa tingkat pengembalian yang akan diperoleh dan risiko yang akan dihadapi dalam melakukan investasi. Investasi di pasar modal juga menjanjikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, namun ada yang harus diperhatikan bahwa semakin besar tingkat pengembalian maka tingkat risikonya akan semakin besar pula. Sebagai seorang investor yang rasional, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah bagaimana investasi dapat menghasilkan tingkat pengembalian optimal pada tingkat risiko yang minimal. Harga yang tepat dalam menjual dan membeli saham perlu memperhatikan kinerja keuangannya.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sub sektor Konstruksi Bangunan dikarenakan sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki perkembangan yang sangat cukup pesat. Mengingat Indonesia merupakan negara berkembang sehingga kebutuhan akan jasa konstruksi bangunan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pembangunan yang dilakukan oleh pihak swasta. Pada tahun 2015, melemahnya pertumbuhan ekonomi global berimbas terhadap investasi di Indonesia termasuk sektor properti sehingga Bank Indonesia menempuh kebijakan makroprudensial yang cenderung akomodatif pada tahun 2015 untuk menahan perlambatan ekonomi yang lebih dalam. Upaya tersebut membuat Bank Indonesia melonggarkan rasio *Loan to Value* (LTV) atau *Financing to Value* (FTV) untuk kredit atau pembiayaan properti.

Berbeda dari tahun sebelumnya, harga saham perusahaan konstruksi bangunan pada tahun 2017 mengalami penurunan, CNN Indonesia melansir bahwa kondisi arus kas perusahaan konstruksi bangunan yang negatif membuat sebagian pelaku pasar mengurungkan

niatnya untuk melakukan aksi beli pada saham konstruksi bangunan. “Sistem bisnis perusahaan konstruksi bangunan memang mengeluarkan dana terlebih dahulu dengan jumlah besar, kemudian seiring proyek rampung dan beroperasi barulah akan menerima pembayaran. Kekhawatiran muncul dari pelaku pasar terkait pembayaran terhadap proyek infrastruktur kepada perusahaan konstruksi bangunan, jika pembayaran tersendat, maka akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Harga saham Waskita Karya telah turun 16,27% sejak awal tahun hingga 27 Desember 2017 ke level Rp 2.160 per saham dari Rp 2.580 per saham. Wijaya Karya tercatat hingga 35,2% ke level Rp 1.555 per saham dari sebelumnya yang sempat berada di area Rp 2.400 per saham. PTPP mengikuti dengan saham yang melemah 32,09% ke level Rp 2.560 per saham dan Adhi Karya sebesar 13,38% ke level Rp 1.845 per saham. Kondisi seperti diatas sangat wajar bagi bisnis perusahaan konstruksi bangunan karena memang sistemnya yang harus mengeluarkan modal besar terlebih dahulu barulah ketika proyek tersebut rampung 100% perusahaan akan menerima untung dan jika pendanaan sudah selesai, saham yang beroperasi akan mengalami positif kembali.” (m.cnnindonesia.com).

Melihat kondisi sesungguhnya di lapangan, sejumlah analis efek memproyeksi proyek pembangunan infrastruktur tahun yang akan datang lebih dikedepankan agar selesai sebelum pemerintahan lama akan berganti dengan pemerintahan baru ditahun 2019. Kondisi ini akan menguntungkan perusahaan sektor konstruksi bangunan, jika proyek infrastruktur dipercepat dan semakin menjadi perhatian pemangku kepentingan, maka pelaku pasar tidak perlu lagi merasa ragu dengan kepastian pembiayaan atas berbagai proyek infrastruktur dan yang pasti akan meningkatkan nilai saham pada perusahaan konstruksi bangunan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “**Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham** (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019).”

- a. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga

- saham di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
 - d. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap harga saham di Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2009:3) manajemen keuangan adalah semua aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

a. Laporan keuangan

Menurut Kasmir (2011 : 7), laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan, dan laporan kas.

b. Analisis laporan keuangan

Menurut Hery (2016 : 20), Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

c. Pasar modal

Menurut Tandililin (2010 : 26), Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan demikian pasar modal juga dapat di artikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi.

d. Debt to Equity ratio (DER)

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan total modal.

e. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam setiap Rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery 2016: 26).

f. Return On Asset (ROA)

Rasio antara laba bersih perusahaan terhadap aset

g. Saham

Menurut Susilo (2009:27) saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

h. Harga Saham

adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di Bursa Efek dimana saham tersebut telah beredar.

METODE PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, karena uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2010:110).

Uji Multikolinieritas

Salah satu alat uji asumsi regresi yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2010:95).

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2010).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas (Ghozali, 2010).

Analisis Regresi Linier berganda

Persamaan Regresi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi

linier berganda dengan menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Return On Asset (ROA) terhadap Return saham dengan menggunakan metode regresi linier berganda yang menggunakan alat bantu SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25. hal ini dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

Dimana: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$

Keterangan:

Y = Harga Saham (Index Harga Saham)

a = Konstanta

b_1 b_2 b_3 = Koefisien variabel masing-masing independent

X_1 = Debt to Equity Ratio (DER)

X_2 = Return On Equity (ROE)

X_3 = Return On Asset (ROA)

ϵ = Error faktor pengganggu yang mewakili faktor lain yang berpengaruh terhadap Y tapi tidak dimasukkan dalam model.

Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi berganda (R) digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penulis menggunakan koefisien korelasi berganda untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2012).

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan variabel bebas (X). Jika R² semakin besar maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R² semakin kecil maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan variabel bebas (X) semakin rendah (Suajrweni, 2015:164).

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan (menyeluruh) dengan menggunakan “uji F” pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independen secara simultan (menyeluruh) memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen (Ghozali, 2006:88).

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Berarti Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Return On Asset (ROA) secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$

Berarti Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Return On Asset (ROA) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikan $\alpha = 5\%$ dan dengan degree freedom = $n - k - 1$ dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

-Jika Signifikansi Fhitung > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

-Jika Signifikansi Fhitung < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial (individu) dengan menggunakan “Uji t”. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel dependen secara parsial (individu) memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen (Ghozali, 2006:88). Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh ROA, ROE Dan DER Terhadap Harga Saham

$H_0 : b_i = 0$

Berarti Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

$H_a : b_i \neq 0$

Berarti Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan perhitungan t hasil ini selanjutnya dibandingkan dengan ttabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

-Jika signifikansi thitung > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

-Jika signifikansi thitung < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

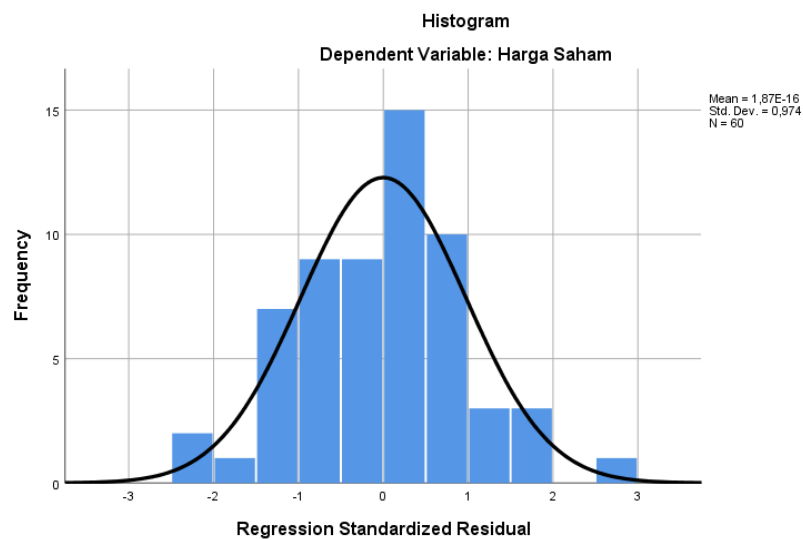
Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	60	1,47	6,32	2,9767	,98052
ROE	60	,83	30,02	9,2342	5,56583
ROA	60	,07	4,29	1,6028	1,18892
Harga Saham	60	970	5400	2317,50	830,800
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data diolah 2020

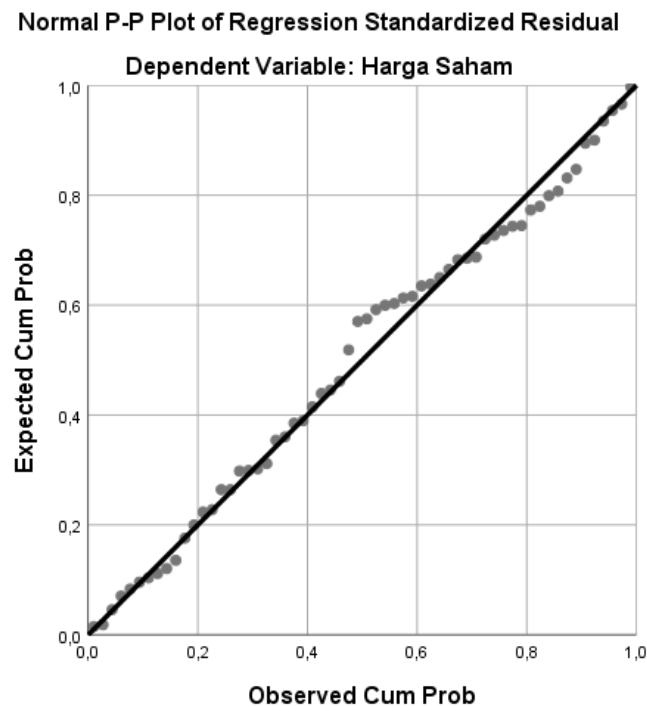
1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1: Histogram

Sumber : Data diolah 2020



Gambar 2: Normal P-P Plot
Sumber : Data diolah 2020

Tabel 2. Ikhtisar Uji Kolmogorov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	758,17811610
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,053
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah 2020

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Ikhtisar Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	DER	,859
	ROE	,489
	ROA	,471

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah 2020

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi Model Summary^b

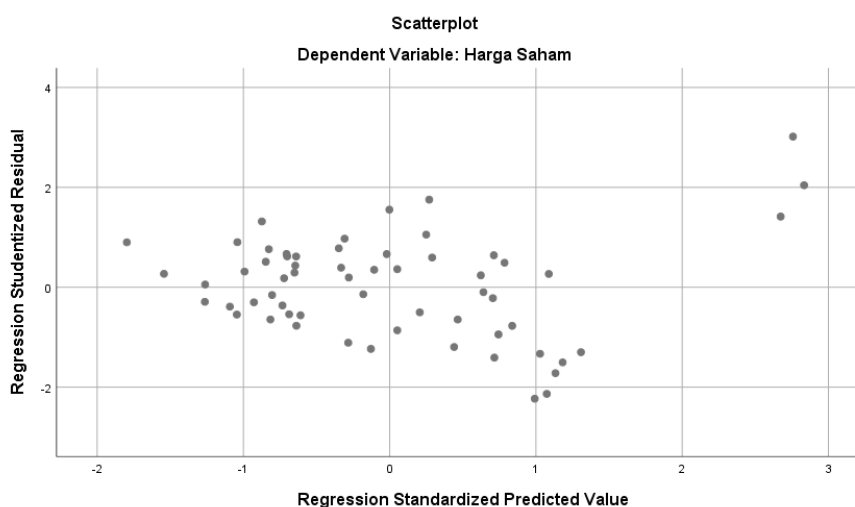
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,409 ^a	,167	,123	778,222	,752

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah 2020

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3: Scatterplot

Sumber : Data diolah 2020

Tabel 5: Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	144,436	171,957		,840	,405
	DER	256,966	50,018	,562	5,137	,000
	ROE	-40,100	11,679	-,498	-3,434	,001
	ROA	41,885	55,684	,111	,752	,455

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data diolah 2020

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan Regresi

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1843,589	383,329	4,809	,000
	DER	268,591	111,501	,317	,019

ROE	-19,489	26,034	-,131	-,749	,457
ROA	-90,857	124,132	-,130	-,732	,467

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah 2020

a. Koefisien Korelasi (R)

Tabel 7. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,409 ^a	,167	,123	778,222

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah 2020

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 81. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,409 ^a	,167	,123	778,222

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah 2020

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6808315,712	3	2269438,571	3,747	,016 ^b
	Residual	33915209,288	56	605628,737		
	Total	40723525,000	59			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, ROE

Sumber : Data diolah 2020

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 20. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1843,589	383,329		4,809	,000
	DER	268,591	111,501	,317	2,409	,019
	ROE	-19,489	26,034	-,131	-,749	,457
	ROA	-90,857	124,132	-,130	-,732	,467

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah 2020

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap

harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 yang berada dibawah 0,05 (tingkat

- signifikansi $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham diterima dengan besaran pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah 268,591.
2. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,457 yang berada diatas 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham ditolak dengan besaran pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah 19,489.
 3. *Return On Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,467 yang berada diatas 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham ditolak dengan besaran pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah 90,857.
 4. Secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di BEI periode 2015-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig, $F_{hitung} 0,116 < \alpha = 0,05$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) (secara simultan) berpengaruh terhadap harga saham diterima.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan sehingga kurang mewakili semua emiten yang terdaftar di BEI. Selain itu pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.

2. Periode penelitian yang digunakan masih pendek yaitu 5 tahun sehingga memungkinkan hasil penelitian yang kurang representatif.

Saran

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan sebaiknya memperhatikan jumlah hutang dan modal yang dimiliki perusahaan karena jika jumlah hutangnya terlalu besar sedangkan modalnya kecil akan membuat beban perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Ketika beban perusahaan terhadap pihak luar besar menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung kepada pihak luar yang nantinya akan menurunkan minat investor dalam menanamkan dananya dan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut.
 - b. Perusahaan sebaiknya memperhatikan laba bersih perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan para investor dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan dananya.
 - c. Perusahaan sebaiknya memperhatikan perputaran persediaannya yang nantinya akan berdampak pada pendapatan perusahaan dan juga berdampak pada laba perusahaan yang nantinya juga berdampak pada harga saham.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,123 yang artinya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan 12,3% sedangkan sisanya 87,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel rasio keuangan yang lain yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan.
 - b. Penelitian ini hanya terkait pada faktor internal perusahaan sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel

faktor makro (eksternal) seperti inflasi dan kurs yang diperkirakan berpengaruh terhadap harga saham agar dapat diketahui secara luas variabel-variabel apa yang berpengaruh terhadap harga saham dari sisi eksternal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ali Muhson. 2012. Modul Aplikasi Komputer Uji Normalitas.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugena F., dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dedi Rosadi. 2012. *Ekonometrika & Analisis Runtut Waktu Terapan dengan EViews*. Yogyakarta: ANDI.
- Farah Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Gudono. 2014. *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta: BPFE.
- Halim Adbdul. 2007. *Akutansi Sektor Publik: Akutansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba 4
- Gitosudarmo dan Basri. 2000. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lukman Syamsudin. 2011. *Manajemen Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.